

**PRINSIP KERJA SAMA  
DALAM FILM *IQRO- MY UNIVERSE* SUTRADARA IQBAL ALFAJRI  
DALAM RANGKA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA  
DI KELAS XI SMA**

Fanik Bani Kuningrum<sup>a, 1\*</sup>, Bagiya<sup>b, 2</sup>, Umi Faizah<sup>c, 3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

<sup>1</sup> fanikbanikuningrum@gmail.com\*; bagiya@umpwr.ac.id; umifaizah84@gmail.com

Diterima : 10 Maret 2021, Direvisi: 15 Maret 2021, Disetujui: 25 Maret 2021

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: (1) pematuhan prinsip kerja sama dalam film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri; (2) pelanggaran prinsip kerja sama dalam film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri; dan (3) pembelajaran keterampilan berbicara dalam film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kualitatif. Sumber data berupa film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri. Objek penelitian ini berupa pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap. Instrumen penelitian menggunakan bantuan kartu pencatat data. Teknik analisis data yang penulis gunakan merupakan metode padan dengan teknik daya pilah pragmatis. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan teknik informal. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) pematuhan prinsip kerja sama pada film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri terdapat 15 bentuk tuturan yang terdiri dari 3 tuturan maksim kuantitas, 7 tuturan maksim kualitas, 3 tuturan maksim relevansi, dan 2 tuturan maksim pelaksanaan; (2) pelanggaran prinsip kerja sama pada film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri terdapat 17 bentuk tuturan yang terdiri dari 2 tuturan maksim kuantitas, 2 tuturan maksim kualitas, 10 tuturan maksim relevansi, dan 3 tuturan maksim pelaksanaan; (3) pembelajaran keterampilan berbicara dengan media film *Iqro-My Universe* dilaksanakan untuk mencapai KD 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama/film yang dibaca atau ditonton. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk bahan pembelajaran berbicara kelas XI SMA.

**Kata kunci:** Prinsip Kerja Sama, Film *Iqro-My Universe*, Pembelajaran Keterampilan Berbicara

**Abstract :** The objective of this research is to describe: (1) the compliance of cooperation in the movie *Iqro-My Universe* directed by Iqbal Alfajri; (2) the violation of the principle of cooperation in the movie *Iqro-My Universe* directed by Iqbal Alfajri in 12th grade of Senior Highschool. The design of this research was descriptive-qualitative research. The sources data constitute a movie entitled *Iqro-My Universe* directed by Iqbal Alfajri. The object of this research formed as compliance and violation of the principle of cooperation in the movie *Iqro-My Universe* directed by Iqbal Alfajri. The technique of collection data was carried out by using 'simak bebas libat cakap' technique. The instrument of this research is utilizes the assistance of a data recording card. The technique of analyzing data using informal techniques. In this research, it is concluded that: (1) the compliance of principle of cooperation in the movie *Iqro-My Universe* directed by Iqbal Alfajri exist 15 forms of speech consist of 3 speeches of the maxim of quantity, 7 speeches of the maxim of quality, 3 speeches of the maxim of relevance, and 2 speeches of the maxim of implementation; (2) the violation of the principle of cooperation in the movie *Iqro-My Universe* directed by Iqbal Alfajri exist 17 forms of speech consist of 2 speeches of the maxim of quantity, 2 speeches of the maxim

quality, 10 speeches of the maxim of relevance, and 3 speeches of the maxim of implementation; (3) the learning of speaking skills using the movie *Iqro-My Universe* is carried out in order to reach BC 3.19 analyzing the content and the language of the drama or movie watched. The result of the research can be utilized as learning speaking material for the 12th grade of Senior Highschool.

**Keywords.** : Principle of cooperation, Movie *Iqro-My Universe*, The learning of speaking skills

## PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial, kehidupan manusia tidak akan lepas dari komunikasi. Dalam berkomunikasi setiap orang membutuhkan suatu alat yang dapat menyampaikan pikiran dan perasaannya. Alat yang dapat menyampaikan pikiran dan perasaan tersebut salah satunya adalah bahasa. Bagiya (2017: 13) menyatakan fungsi terpenting Bahasa adalah alat komunikasi dan interaksi. Dalam berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur, bahasa memegang peranan penting dalam proses percakapan guna berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama. Faizah (2014: 8) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu hubungan interaksi penyampaian yang kita lakukan setiap harinya.

Komunikasi merupakan tujuan utama dari berbicara. Berbicara merupakan sebuah keterampilan yang memerlukan latihan secara terus-menerus. Keterampilan berbicara lebih mudah dikembangkan jika siswa memperoleh kesempatan untuk berkomunikasi secara alami dengan orang lain. Kesempatan untuk berbicara di kelas merupakan kondisi yang harus diciptakan karena bermanfaat bagi pembelajaran keterampilan berbicara. Untuk mengembangkan keterampilan siswa, guru menciptakan kegiatan untuk melatih keterampilan berbicara. Contohnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara berkelompok, kemudian hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas. Selanjutnya siswa dari kelompok lain diminta untuk memberikan pendapat atau komentar terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan.

Berkaitan dengan pragmatik, analisis tuturan pada dialog film merupakan salah satu bentuk kajian pragmatik. Yule (2014: 3) menyatakan bahwa pragmatik merupakan studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar atau mitra tutur. Sementara itu, Chaer (2010: 23) menyatakan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mengkaji bagaimana satuan-satuan bahasa itu digunakan dalam pertuturan dalam rangka melaksanakan komunikasi. Proses komunikasi antara penutur dan mitra tutur dapat berjalan dengan baik dan lancar, apabila memenuhi empat kriteria prinsip kerja sama. Jaszczolt menyatakan bahwa prinsip kerja sama berbunyi: “*Make your conversational contribution such as is required, at the stage which it occurs, by the accepted purpose or direction of the talk exchange in which you are engaged*”. Maksudnya adalah “Buatlah sumbangan percakapan Anda seperti yang diinginkan pada saat berbicara, berdasarkan tujuan yang disepakati atau arah percakapan yang sedang anda ikuti” (Sulistyowati, 2014: 128).

Birner menyatakan bahwa ada beberapa cara yang bisa ditunjukkan oleh peserta tutur dalam mengaplikasikan prinsip kerja sama, yaitu *observe the maxim* (amati pepatah), *violate a maxim* (melanggar pepatah), *flout a maxim* (mencemooh pepatah), atau *opt out of the maxim* (memilih keluar dari pepatah) (Putri, 2017: 117). Keempat cara ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu *observance the maxim* (mematuhi, yaitu *observe the maxim*) dan *non-observance the maxim* (tidak mematuhi, yaitu *violate a maxim*, *flout a maxim*, dan *opt out of the maxim*). Jadi, penerapan prinsip kerja sama dalam percakapan terdapat dua kemungkinan, yaitu pematuhan terhadap prinsip kerja sama dan pelanggaran terhadap prinsip kerja sama. Grice menyatakan bahwa setiap penutur harus mematuhi empat maksim percakapan (*conversational maxim*), yakni maksim kuantitas (*maxim of quantity*), maksim kualitas (*maxim of quality*), maksim relevansi (*maxim of relevance*), dan maksim pelaksanaan (*maxim of manner*) (Rahardi, 2005: 52). Pematuhan prinsip kerja sama terjadi apabila pengguna prinsip kerja sama memenuhi empat maksim prinsip kerja sama yang ditentukan. Pelanggaran prinsip kerja sama terjadi apabila pengguna prinsip kerja sama tidak sesuai dengan empat maksim yang ditentukan. Pelanggaran prinsip kerja sama juga terjadi karena adanya tujuan tertentu, misalnya untuk melucu atau menghibur agar suasana tidak tegang.

Tujuan menggunakan prinsip kerja sama dalam hal komunikasi dapat mendukung keterampilan berbicara agar lebih baik dan lancar, perlu adanya media yang mendukung seperti media film. Trianton (2013: 2) menyatakan bahwa film merupakan karya sinematografi yang berfungsi sebagai alat pendidikan budaya. Dengan penggunaan film sebagai media belajar, guru dan siswa dapat menjalin komunikasi dan interaksinya lebih hidup. Tarigan menyatakan bahwa berbicara (*speech*) merupakan suatu bagian integral dari keseluruhan personalitas atau keperibadian, mencerminkan lingkungan sang pembicara, kontak sosial, dan pendidikannya (Faizah, 2019: 4). Pentingnya pembelajaran keterampilan berbicara di SMA membuat guru harus memilih film yang layak digunakan sebagai media pembelajaran. Kontribusi film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri pada penelitian ini sebagai media penanaman nilai-nilai prinsip kerja sama dalam pembelajaran keterampilan berbicara di kelas XI SMA yang dikaitkan dengan pembelajaran drama khususnya dalam kegiatan mempresentasikan hasil analisis film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Liawati, Bagiya, dan Umi Faizah (2019) berjudul “Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Cinta Laki-Laki Biasa* Sutradara Guntur Soeharjanto dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA”. Dalam penelitian Tri Liawati, Bagiya, dan Umi Faizah memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan terletak pada objek penelitian yang berupa film. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Tri Liawati, Bagiya, dan Umi Faizah memfokuskan pada analisis tindak tutur direktif, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada

pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama. Selain penelitian Tri Liawati, Bagiya, dan Umi Faizah juga dibahas penelitian lain yang dilakukan oleh Anik Ayuni Putri, Muhammad Fakhruddin, dan Umi Faizah (2018) berjudul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Film *Air Mata Surga* Sutradara Hestu Saputra dan Relevansinya dengan Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Berbicara di Kelas XI SMA”. Dalam penelitian Anik Ayuni Putri, Muhammad Fakhruddin, dan Umi Faizah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan terletak pada objek penelitian yang berupa film serta pembelajaran keterampilan berbicara di kelas XI SMA. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Anik Ayuni Putri, Muhammad Fakhruddin, dan Umi Faizah memfokuskan pada penerapan tuturan ilokusi, sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama.

Selain penelitian Anik Ayuni Putri, Muhammad Fakhruddin, dan Umi Faizah, juga dibahas penelitian lain. Penelitian yang pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian ini ditemukan dalam penelitian Astri dan Ririn Setyorini (2019) berjudul “Penggunaan Prinsip Kerja Sama dalam Percakapan Sinetron *Di Sebelah Ada Surga* Episode 4”. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yang dikaji. Persamaan terletak ada fokus penelitian, yakni membahas mengenai prinsip kerja sama. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian yang dikaji. Penulis menggunakan film sebagai objek penelitian, sedangkan Astri dan Ririn Setyorini menggunakan sinetron. Penulis memfokuskan pada kajian pematuhan prinsip kerja sama sekaligus pelanggaran prinsip kerja sama, sedangkan Astri dan Setyorini memfokuskan pada kajian pematuhan prinsip kerja sama.

Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian penulis bukanlah penelitian yang baru melainkan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu. Namun, penelitian penulis memiliki kekhasan sehingga diharapkan dapat melengkapi dan mendukung penelitian yang sejenis yang telah dilakukan sebelumnya.

## **METODE**

Objek penelitian ini berupa penerapan prinsip kerja sama yang mencakup pematuhan dan pelanggaran pada tuturan dalam dialog film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri. Penelitian ini difokuskan pada: (1) pematuhan prinsip kerja sama dalam film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri, (2) pelanggaran prinsip kerja sama dalam film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri, dan (3) pembelajaran keterampilan berbicara dalam film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri di kelas XI SMA. Arikunto (2013: 172) menyatakan bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sugiyono (2015: 308) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik

simak bebas libat cakap. Langkah yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data, yakni (1) melihat film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri secara kritis dan teliti, dan (2) mencatat data berupa narasi dan percakapan yang relevan dengan prinsip kerja sama dalam dialog film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri. Mengelompokkan data prinsip kerja sama dalam dialog film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri yang meliputi pematuhan maupun pelanggaran prinsip kerja sama. Sumber data yang digunakan berupa dialog film *Iqro-My Universe* disutradarai Iqbal Alfajri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan kartu pencatat data. Metode yang digunakan penulis adalah metode padan. Sudaryanto (2015: 15) menyatakan bahwa metode padan merupakan alat yang penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan teknik informal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dalam dialog film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri berupa pematuhan sekaligus pelanggaran prinsip kerja sama yang terdiri dari empat maksim, yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Berikut disajikan salah satu contoh penggunaan pematuhan prinsip kerja sama sekaligus pelanggaran prinsip kerja sama dalam dialog film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri.

### 1. Pematuhan Prinsip Kerja Sama dalam Film *Iqro-My Universe* Sutradara Iqbal Alfajri

Berikut ini dibahas data pematuhan prinsip kerja sama dalam dialog atau percakapan film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri sesuai dengan kategori maksim yang dipatuhi.

#### a. Pematuhan Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seinformatif mungkin. Penulis memaparkan data tersebut sebagai berikut.

<b>No. Data 01</b>	<b>Sumber Data: <i>Iqro-My Universe</i></b> 00:08:46
<b>Konteks:</b> Dituturkan Oma kepada Opa Wibowo. Saat Oma bertanya kepada Opa Wibowo tentang waktu Magrib di Inggris. Oma dengan tuturannya, yakni <i>Papah musti banyak makan banyak minum, shaum di sana kan lama. Magrib jam berapa?</i> . Oma menjawab tuturan Opa Wibowo dengan jawaban yang efektif, yakni <i>Hari ini jam 7 mah.</i>	
<b>Data:</b> Oma : “Papah musti banyak makan banyak minum, shaum di sana kan lama. Magrib jam berapa?” Opa Wibowo : “Hari ini jam 7 mah.”	

Pada tuturan data (01) terdapat pematuhan maksim kuantitas karena mitra penutur memberikan kontribusi informasi yang cukup kepada penutur. Saat Opa Wibowo berada di Inggris, Oma bertanya

kepada Opa, yakni *Magrib jam berapa?*. Kemudian, Opa Wibowo merespon Oma, yakni *Hari ini jam 7 mah*. Kontribusi yang diberikan Opa Wibowo kepada Oma sangat cukup bagi penutur. Data di bawah ini juga termasuk tuturan yang berupa pematuhan prinsip kerja sama maksim kualitas.

b. Pematuhan Maksim Kualitas

Maksim kualitas mengharapkan peserta tutur dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai fakta sebenarnya di dalam bertutur. Penulis memaparkan data tersebut sebagai berikut.

<b>No. Data 08</b>	<b>Sumber Data: <i>Igro-My Universe</i></b> 00:11:25
<b>Konteks:</b> Dituturkan June bahwa hanya sedikit orang Indonesia yang menjadi astronot, salah satu astronot yang lolos bernama Zo Fahmi dari Siak.	
<b>Data:</b> Aqilla : “Astronot?” June : “Iya, kamu tahu kan hanya sedikit orang Indonesia yang jadi astronot. Salah satu yang lolos astronot dari Siak namanya Zo Fahmi. Aku akan kerumahnya dan akan membuat vlog tentang dia.”	

Pada tuturan data (08) terdapat pematuhan maksim kualitas karena peserta tutur dapat menyampaikan sesuatu yang sebenarnya. Tuturan tersebut terlihat ketika Aqilla bertanya kepada June tentang astronot, kemudian June memberikan kontribusi sesuai fakta tentang astronot di Indonesia yang jumlahnya sedikit. June juga memberikan fakta bahwa salah satu yang lolos astronot dari Siak bernama Zo Fahmi. Respon June kepada Aqilla merupakan tuturan yang sebenarnya. Data di bawah ini juga termasuk tuturan yang berupa pematuhan prinsip kerja sama maksim relevansi.

c. Pematuhan Maksim Relevansi

Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta terjalin kerja sama yang baik antara penutur dan mitra tutur, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang dipertuturkan itu. Penulis memaparkan data tersebut sebagai berikut.

<b>No. Data 12</b>	<b>Sumber Data: <i>Igro-My Universe</i></b> 00:40:26
<b>Konteks:</b> Dituturkan Opa Wibowo kepada Aqilla. Opa Wibowo bertanya kepada Aqilla pesan apa yang ingin disampaikan oleh Aqilla, jika nanti Opa Wibowo bertemu dengan Harris J. di Inggris.	
<b>Data:</b> Opa Wibowo : “Eh iya, kalau nanti Opa ketemu sama Harris J. Aqilla mau bilang apa?” Aqilla : “Bilangin ke dia kata aku, lagunya bagus bikin aku inget sama Allah dan nggak bakal menyerah.”	

Pada tuturan data (12) terdapat pematuhan maksim relevansi karena penutur dan mitra tutur dapat memberikan kontribusi yang relevan. Opa Wibowo bertanya kepada Aqilla jika Opa Wibowo bertemu dengan Harris J. di Inggris, pesan apa yang Aqilla ingin sampaikan. Kemudian, Aqilla merespon agar Opa Wibowo mengatakan kepada Harris J bahwa lagunya Harris J. bagus, bikin Aqilla ingat dengan Allah dan tidak akan menyerah. Kontribusi Aqilla kepada Opa Wibowo merupakan tuturan yang relevan dengan topik yang sedang dibicarakan. Data di bawah ini juga termasuk tuturan yang berupa pematuhan prinsip kerja sama maksim pelaksanaan.

d. Pematuhan Maksim Pelaksanaan

Maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, tidak berlebih-lebihan, serta runtut. Penulis memaparkan data tersebut sebagai berikut.

<b>No. Data 14</b>	<b>Sumber Data: <i>Iqro-My Universe</i></b> 00:03:11
<b>Konteks:</b> Dituturkan Pak Guru kepada teman Aqilla. Guru meminta teman Aqilla menjelaskan bagian-bagian dan kelebihan dari panel surya.	
<b>Data:</b> Pak Guru : “Bisa dijelaskan bagian bagiannya, kelebihan dari panel surya ini!” Teman Aqilla : “Panel ini berfungsi untuk merubah cahaya matahari menjadi energi listrik, komponen-komponennya ada <i>cas contole, infantrre, and back tre</i> untuk menyimpan energi yang dihasilkan. Keunggulannya adalah energi yang terbarukan. Jadi, perawatannya cukup praktis.”	

Pada tuturan data (14) terdapat pematuhan maksim pelaksanaan karena peserta tutur berbicara secara runtut. Pada saat Pak Guru bertanya kepada teman Aqilla tentang penjelasan bagian-bagian dan kelebihan dari panel surya. Selanjutnya, teman Aqilla memberikan kontribusi yang runtut dengan menjelaskan bagian-bagian atau komponen-komponennya terlebih dahulu, lalu menjelaskan tentang kelebihan atau keunggulan dari panel surya tersebut.

**2. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dalam Film *Iqro-My Universe* Sutradara Iqbal Alfajri**

Berikut ini dibahas data pelanggaran prinsip kerja sama dalam dialog atau percakapan film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri sesuai dengan kategori maksim yang dilanggar.

a. Pelanggaran Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan informasi seinformatif mungkin. Penulis memaparkan data tersebut sebagai berikut.

<b>No. Data 17</b>	<b>Sumber Data: <i>Iqro-My Universe</i></b> 00:05:56
<b>Konteks:</b> Dituturkan Opa Wibowo kepada Aqilla. Saat berada ditempat kerja. Opa Wibowo bertanya kepada Aqilla mengenai siapa yang menang saat lomba eksperimen di sekolah.	
<b>Data:</b> Opa Wibowo : “Eee, yang menang siapa?” Aqilla : “June anak baru. Anaknya sih pintar.” Opa Wibowo : “Ehemmm” Aqilla : “Dia dari luar negeri. Bisa bikin panel surya mini yang bisa nyalain lampu rumah mainan.”	

Pada tuturan data (17) terdapat pelanggaran maksim kuantitas, yaitu memberikan informasi yang berlebih karena kontribusi yang disumbangkan dalam percakapan tersebut tidak sesuai dengan yang dibutuhkan atas pertanyaan. Hal itu tampak pada saat Opa Wibowo bertanya kepada Aqilla tentang siapa yang menang dalam perlombaan eksperimen di sekolah. Namun, Aqilla merespon pertanyaan Opa Wibowo dengan berlebih, yakni *June anak baru. Anaknya sih pintar*. Opa Wibowo hanya bergumam, Namun, Aqilla merespon dengan menambahkan jawabannya di awal. Data di bawah ini juga termasuk tuturan yang berupa pelanggaran prinsip kerja sama maksim kualitas.

b. Pelanggaran Maksim Kualitas

Pelanggaran maksim kualitas terjadi apabila suatu tuturan tidak berdasarkan kenyataan atau tidak sesuai dengan fakta sebenarnya. Penulis memaparkan data tersebut sebagai berikut.

<b>No. Data 18</b>	<b>Sumber Data: <i>Iqro-My Universe</i></b> 00:17:36
<b>Konteks:</b> Dituturkan penanya kepada Bu Tsurayya. Saat berada di seminar beberapa Penanya bertanya mengenai tanaman yang dapat hidup di ruang angkasa.	
<b>Data:</b> Penanya : “Sebetulnya, apa memang sudah ada tanaman yang dapat hidup di ruang angkasa?” Bu Tsurayya : “Saat saya berada di stasiun ruang angkasa, ada sejenis tanaman <i>alga</i> yang mampu bertahan lebih dari 16 bulan. Nah, diharapkan nanti akan ada sejenis tanaman lain yang juga mampu bertahan dan akan menjadi sumber bahan makanan untuk manusia.”	

Pada tuturan data (18) terdapat pelanggaran maksim kualitas karena peserta tutur menyatakan tidak sesuai kenyataan atau tidak didasari dengan bukti-bukti. Ketika penanya bertanya kepada Bu Tsurayya tentang tanaman di ruang angkasa dapat hidup atau tidak. Bu Tsurayya merespon penanya tidak didasari dengan bukti yang memadai. Beliau mengatakan *Saat saya berada di stasiun ruang angkasa, ada sejenis tanaman alga yang mampu bertahan lebih dari 16 bulan*. Selain itu, Bu Tsurayya juga mengatakan bahwa ia berharap akan ada sejenis tanaman yang mampu bertahan hidup



untuk manusia sebagai sumber bahan makan, tuturan tersebut merupakan sebuah harapan. Data di bawah ini juga termasuk tuturan yang berupa pelanggaran prinsip kerja sama maksim relevansi.

c. Pelanggaran Maksim Relevansi

Pelanggaran maksim relevansi terjadi apabila peserta tutur memberikan kontribusi yang tidak sesuai atau tidak relevan dengan topik yang sedang dibicarakan. Penulis memaparkan data tersebut sebagai berikut.

<b>No. Data 21</b>	<b>Sumber Data: <i>Iqro-My Universe</i></b> 00:08:55
<b>Konteks:</b> Dituturkan Aqilla kepada Opa Wibowo. Aqilla memberitahukan kepada Opa Wibowo tentang hadiah mengikuti vlog, kemudian menanyakan kesediaan Opa Wibowo membantu vlog Aqilla. Namun, Opa Wibowo merespon dengan memberikan kontribusi yang tidak relevan.	
<b>Data:</b> Aqilla : “Hadiahnya aku bisa datang ke tempat pelatihan astronot. Tapi gini Opa, vlog ini harus tentang tokoh antariksa. Opa mau kan bantu aku di vlog ini? Opa Wibowo : “Eee ... Aqilla tadi sebenarnya ada yang Opa mau sampaikan sama kamu cuman Opa masih bingung caranya menyampaiannya. Jadi gini, gini besok Opa akan pergi jauh dan kembalinya lama karena ada sahabat Opa di Inggris mau mengajak sebuah penelitian disana. Jadi. E...”	

Pada tuturan data (21) terdapat pelanggaran maksim relevansi karena peserta tutur memberikan kontribusi yang tidak sesuai atau tidak relevan. Tuturan tersebut terjadi antara Aqilla dengan Opa Wibowo saat Aqilla memberitahukan kepada Opa Wibowo bahwa hadiah pemenang vlog adalah bisa datang ke tempat pelatihan astronot. Namun, vlog tersebut harus berisikan tokoh antariksa. Kemudian, Aqilla bertanya kepada Opa Wibowo tentang kesediaannya membantu Aqilla masuk ke dalam vlog tersebut. Opa Wibowo merespon tuturan Aqilla dengan memberikan kontribusi yang tidak relevan atau tidak sesuai yang dibutuhkan oleh Aqilla sebagai penutur. Maksud Opa Wibowo mengatakan bahwa sebenarnya Opa akan pergi jauh dan kembalinya lama adalah Opa tidak bisa membantu Aqilla untuk membuat vlog tentang tokoh antariksa. Data di bawah ini juga termasuk tuturan yang berupa pelanggaran prinsip kerja sama maksim pelaksanaan.

d. Pelanggaran Maksim Pelaksanaan

Pelanggaran maksim pelaksanaan terjadi apabila peserta tutur berbicara secara tidak langsung, kabur, taksa, berlebihan, serta tidak runtut. Penulis memaparkan data tersebut sebagai berikut.

<b>No. Data 30</b>	<b>Sumber Data: <i>Iqro-My Universe</i></b> 01:12:34
<b>Konteks:</b> Dituturkan Mamah kepada Papah. Mamah bertanya kepada papah tentang masalah bapaknya Fauzi. Papah merespon pertanyaan dan menjawab bahwa sudah diurus dan sudah dikasih jaminan. Papah juga menjelaskan bahwa bapaknya Fauzi sebenarnya tidak terlibat.	
<b>Data:</b> Mamah Aqilla : “Pah, gimana bapaknya Fauzi? Diminum dulu.”	

Papah Aqilla : “Ya Alhamdulillah mah, udah papah urus, papah udah kasih jaminan, jadi sekarang bapaknya Fauzi bisa bebas. Jadi mah, bapaknya tuh sebenarnya memang gak terlibat tapi dia tuh dijebak. Disuruh nganterin barang tapi ya dia gatau barang itu isinya apa dan ternyata isinya barang nggak bener”

Pada tuturan data (30) terdapat pelanggaran maksim pelaksanaan karena peserta tutur berbicara secara berlebihan. Tuturan itu tampak ketika Mamah bertanya kepada Papah. Mamah dengan tuturannya, yaitu *Pah, gimana bapaknya Fauzi?*. Kemudian, Papah merespon dengan tuturan yang sangat berlebihan bahkan terkesan berbelit-belit bagi Mamah sebagai penutur.

Dalam penelitian ini kegiatan pembelajaran pada kelas XI SMA disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 dengan KD 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama/film yang dibaca atau ditonton. Indikator untuk mencapai kompetensi dasar, yakni menganalisis isi dan kebahasaan film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri dan mempresentasikan hasil analisis serta menginterpretasikan film yang ditonton. Metode pembelajaran yang digunakan, yakni metode *Cooperative Learning* dengan model *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip kereja sama pada film *Iqro-My Universe* terdapat pematuhan prinsip kerja sama sebanyak 15 tuturan dan pelanggaran prinsip kerja sama sebanyak 17 tuturan. Pembelajaran keterampilan berbicara mengacu KD 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama/film yang dibaca atau ditonton.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang dengan lebih baik agar tercipta pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara. Guru bahasa Indonesia dapat menggunakan film *Iqro-My Universe* sutradara Iqbal Alfajri sebagai bahan pembelajaran, yaitu pembelajaran keterampilan berbicara yang dikaitkan dengan pembelajaran drama. Peserta didik diharapkan mampu mempelajari materi drama dan mampu memahami pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama, khususnya pada percakapan dalam film agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik. Dengan demikian, peserta didik mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

- Astri, Setyorini, R. 2019. "Penggunaan Prinsip Kerja Sama dalam Percakapan Sinetron *Di Sebelah Ada Surga* Episode 4". *Jurnal SEMANTIKA*. Universitas Peradaban. Vol. 1, No. 01. [www.ejurnal.umus.ac.id](http://www.ejurnal.umus.ac.id).
- Bagiya. 2017. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Juma Publishing.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, Umi. 2014. "Retorika sebagai Ilmu Komunikasi dalam Pendidikan". *Jurnal Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 1, No. 02. [www.ejurnal.umpwr.ac.id](http://www.ejurnal.umpwr.ac.id).
- Faizah, Umi. 2019. *Pengantar Keterampilan Berbicara*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Liawati, T., Bagiya, Faizah, U. 2019. "Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Dialog Film *Cinta Laki-Laki Biasa* Sutradara Guntur Soeharjanto dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 7, No. 1. [www.ejurnal.umpwr.ac.id](http://www.ejurnal.umpwr.ac.id).
- Putri, R. H., Djatmika, Santosa, R. 2017. *The Translation of Turn Which Accomodates Flouting Maxim of Cooperative Principle in the Cairo Affair Novel By Olen Steinhauer*. Universitas Sebelas Maret. Vol. 2, No. 1. [www.ejurnal.uns.ac.id](http://www.ejurnal.uns.ac.id).
- Putri, A. A., Fakhruddin, M., Faizah, U. 2018. "Analisis Tindak Tutur Illokusi pada Film *Air Mata Surga* Sutradara Hestu Saputra dan Relevansinya dengan Pembelajaran Keterampilan Menyimak dan Berbicara di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Vol 6, No. 51. [www.ejurnal.umpwr.ac.id](http://www.ejurnal.umpwr.ac.id).
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabets.
- Sulistyowati, Winda. 2014. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Implikatur Percakapan dalam Film *Petualangan Sherina* Karya Riri Riza. Universitas Airlangga. [www.ejurnal.unair.ac.id](http://www.ejurnal.unair.ac.id).
- Trianton, Teguh. 2013. "Film sebagai Media Belajar". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka. Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.